

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah *Field Research* (Penelitian Lapangan) dengan metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif (memaparkan) apa yang telah terjadi di lapangan.¹ Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga metode etnografi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.²

Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkapkan situasi sosial dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan dan analisis data yang relevan yang diperoleh dari situasi yang alamiah.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive dan snowbaal*, teknik pengumpulan dengan

¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Edisi Revisi VI (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 10

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 14

trianggulasi (gabungan) analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

Sedangkan kualitatif menurut Creswell menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu proses *inquiry* tentang pemahaman berdasar pada tradisi-tradisi metodologis terpisah, jelas pemeriksaan bahwa menjelajah suatu masalah sosial atau manusia. Peneliti membangun suatu kompleks, gambaran holistik, meneliti kata-kata, laporan-laporan memerinci pandangan-pandangan dari penutur asli, dan melakukan studi di suatu pengaturan yang alami.⁴ Dalam hal ini gambaran yang dicari adalah tentang dampak terapi ruqyah terhadap gangguan emosi di Nasratul Ummatul Haziq Marapalam, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang.

B. Lokasi Penelitian

Dalam menentukan lokasi penelitian dipertimbangkan berdasarkan kemungkinan dapat tidaknya dimintai dan dikaji lebih mendalam. Hal ini penting karena bagaimanapun memiliki kasus, tetapi jika suli diteliti lebih dalam oleh seorang peneliti, maka akan menjadi suatu kerja yang sia-sia.⁵

Untuk melaksanakan penelitian ini penulis mengambil lokasi penelitian di Nasratul Ummatul Haziq Marapalam, Kecamatan Padang Timur, Kota Padang.

³*Ibid.*,h. 15

⁴Djam'an Satori, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Cet.3 h. 24-25

⁵Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), h. 101

C. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah pasien yang mengalami gangguan emosi beserta keluarga dan untuk menguatkan ditambah dengan peruyah. Untuk lebih jelasnya penulis menguraikan nama-nama pasien serta peruyah di Nasratul Ummatul Haziq sebagai berikut :

Pasien pertama bernama AP berumur 39 tahun, jenis kelamin laki-laki, mempunyai keluhan penyakit berupa gangguan emosi berupa gangguan *mood*, melakukan terapi ruqyah sebanyak empat kali. Pasien kedua bernama FP berumur 25 tahun, jenis kelamin laki-laki, mempunyai keluhan *insomnia*, pernah diruyah sebanyak dua kali. Pasien ketiga bernama RY berumur 25 tahun, jenis kelamin perempuan, mempunyai keluhan berupa gangguan kecemasan pasca trauma melahirkan, pernah diruyah sebanyak empat kali. Selanjutnya pasien bernama JZ berumur 23 tahun, jenis kelamin laki-laki, mempunyai keluhan arah sehingga timbul gangguan panik, pernah diruyah sebanyak tiga kali. Terakhir pasien bernama S berumur 22 tahun, jenis kelamin laki-laki, mempunyai keluhan gangguan *obsesif-kompulsif*, pernah diruyah sebanyak tiga kali.

Selanjutnya subjek dalam penelitian ini adalah peruyah, bernama JZ berumur 28 tahun, jenis kelamin laki-laki dan ditemanin oleh peruyah yang bernama M berumur 29 tahun, jenis kelamin laki-laki.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.⁶ Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.⁷ Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi menurut Syaodih N menyatakan bahwa, observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian.

Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: pasien, peruyah, persiapan, ruangan, kegiatan, tindakan, waktu, dan evaluasi. Alasan peneliti melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistis kejadian, menjawab pertanyaan dan evaluasi sebagai pengukuran terhadap aspek tertentu, melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Adapun yang peneliti observasi adalah sekitar perilaku pasien selama dan sesudah diruyah.

⁶Sugiyono, *Op.Cit.*, h. 308

⁷Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 138

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang lain. Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistik dan jelas dari informan.⁸

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan diteliti.⁹

Dalam melakukan wawancara penulis menggunakan teknik *purposive* adalah pemilihan sampel berdasarkan pada karakteristik tertentu yang dianggap mempunyai sangat penting dengan karakteristik subjek yang sudah diketahui sebelumnya.¹⁰ Karakteristik yang dimaksud adalah : Pasien yang mengalami gangguan emosi saja yang peneliti temukan sbjek penelitiin tujuh orang.

⁸Djam'an Satori, *Op.Cit.*, h. 105-130

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 140

¹⁰Rosudy Ruslan, *Metodologi Penelitian Publik Relation dan komunikasi*, (Jakarta : PT Raja Grafindo, 2006), h. 156-157

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik.¹¹ Hal yang data dokumen yang penulis peroleh adalah dari catatan-catatan peruyah yang berhubungan dengan terapi ruqyah terhadap pasien tersebut.

E. Teknik Analisis Data

Setelah data diperoleh dari informasi informan dan sudah terkumpul maka langkah selanjutnya adalah mengklasifikasikan data-data tersebut dan menganalisa data yang telah diperoleh dengan tujuan untuk menjawab rumusan masalah. Penelitian ini bersifat deskriptif, jadi data yang diperoleh adalah data kualitatif. Karena itu dalam menganalisa data yang bersifat kualitatif dipergunakan analisis data kualitatif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.

Menurut Bogdan, analisis data adalah proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip interview, catatan di lapangan dan bahan-bahan lain yang didapatkan, yang kesemuanya itu dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman peneliti (terhadap suatu fenomena) dan membantu untuk mempresentasikan penemuan peneliti kepada orang lain.¹²

¹¹Nana Saodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya), 2009, h. 221

¹²Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Padang: Suka Bina Press), 2016, h. 117

Bogdan dan Taylor yang dikutip Moleong mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja (ide) seperti yang disarankan oleh data sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis kerja.¹³ Adapun langkah-langkah analisis data yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Seleksi dan Reduksi Data

Data yang telah dikumpulkan diseleksi lagi, dipilih yang betul-betul dibutuhkan atau sebagai data utama dan juga bisa merupakan data pelengkap serta data yang tidak perlu dibuang. Untuk validitas dan kredibilitas data yang diperoleh, data tersebut dikonfirmasi dari beberapa sumber. Data yang mempunyai kesamaan dipandang valid dan relevan.

2. Klasifikasi Data

Data yang telah diperoleh dikelompokkan sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

3. Deskripsi Data

Menguraikan data secara sistematis yaitu secara deduktif dan induktif sesuai dengan sistem filsafat pemahasaan.

4. Analisis Data

Data yang telah dikelompokkan kemudian dianalisa secara kualitatif yaitu dengan mengadakan studi perbandingan antara kepustakaan dengan data lapangan. Selanjutnya dari hasil penelitian ini pembahasannya disajikan

¹³Cholid Narbuko, dkk, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 89

secara deskriptif yaitu menyusun data yang terkumpul secara sistematis sehingga mendapatkan suatu pengamatan terhadap suatu objek tertentu.

5. Kesimpulan

Setelah dilakukan tiga tahap di atas, baru data hasil penelitian dapat disimpulkan.



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**